

DUGAAN KORUPSI LNG DI PERTAMINA

KPK Periksa Karen Agustiawan

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memeriksa eks Direktur Utama (Dirut) PT Pertamina (Persero) 2009-2014 Karen Agustiawan terkait penyidikan dugaan korupsi pengadaan gas alam cair atau *liquefied natural gas* (LNG) di PT Pertamina Tahun 2011-2014.

"Benar, pihak yang terkait dengan perkara ini telah hadir di Gedung Merah Putih KPK. Selanjutnya, segera dilakukan pemeriksaan," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (19/9).

Meski demikian Ali belum memberikan keterangan lebih detail mengenai keterangan apa saja yang akan digali tim penyidik KPK dalam pemeriksaan tersebut. Terkait perkara tersebut, penyidik KPK sebelumnya juga telah memeriksa Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Periode 2011-2014 Dahlan Iskan.

Meski demikian ia mengaku tak banyak

tahu soal korupsi pengadaan gas alam cair atau LNG di PT Pertamina Tahun 2011-2014.

"Tidak (tahu). Saya kan bukan komisaris, bukan direksi. Itu teknis sekali di perusahaan," kata Dahlan di Gedung Merah Putih KPK.

Untuk diketahui, Ketua KPK Firi Bahuri Juni 2022 mengumumkan, pihaknya sedang menyidik kasus dugaan korupsi pengadaan LNG di PT Pertamina Tahun 2011-2014.

Sejumlah pihak juga telah ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara tersebut, namun sampai saat ini KPK belum mengumumkan maupun melakukan pe-

nahanan terhadap pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai tersangka.

Dalam proses penyidikan suatu kasus, Firi mengatakan, KPK mengumpulkan keterangan dan alat bukti untuk membuat terang suatu peristiwa pidana. Hal tersebut dilakukan dalam penyidikan kasus LNG tersebut.

"Sekali lagi ingin saya pastikan, penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik sesuai dengan tata cara yang diatur undang-undang, mencari, mengumpulkan keterangan dan bukti-bukti. Dengan bukti-bukti itu membuat terang suatu peristiwa pidana, baru kami temukan tersangkanya," ucap Firi.

Kemudian pada awal tahun 2023, Firi kembali menegaskan, proses penyidikan kasus tersebut masih berjalan. "Terkait dengan LNG, saya katakan ini masih dalam proses penyidikan," kata Firi, saat itu. **(Ant/Ful)-d**

Laba BSI Melesat 32,41 Persen

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berhasil menjaga kinerja yang solid melalui akselerasi strategis bisnisnya. Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba yang signifikan sebesar 32,41 persen menjadi Rp 2,82 triliun dibanding periode yang sama tahun lalu.

"BSI mencatatkan pertumbuhan laba yang signifikan sebesar 32,41 persen menjadi Rp 2,82 triliun dibanding periode yang sama tahun 2022," kata Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi di Jakarta, Selasa (19/9).

Per Juni 2023 pendapatan penyaluran dana naik 15,64 persen menjadi Rp 11,31 triliun. Pada Semester I-2023, BSI menyalurkan bagi hasil untuk pemilik dana investasi



KR-Istimewa

Dirut BSI Hery Gunardi bersama jajaran direksi.

sebesar Rp 2,78 triliun, naik 46,31 persen yoy. Dengan demikian pendapatan setelah distribusi bagi hasil Rp 8,54 triliun, naik 8,37 persen yoy.

Selain ditopang pendapatan setelah distribusi bagi hasil, BSI juga mengoptimalkan capaian laba melalui pendapatan nonpenyaluran dana dan

juga perbaikan kualitas aset. Keuntungan BSI dari hasil penjualan aset keuangan naik 152,27 persen yoy menjadi Rp 150,84 miliar. Pada periode yang sama, beban pemulih kerugian penurunan nilai aset keuangan turun 6,27 persen yoy menjadi Rp 1,68 triliun. **(Ogi)-f**

Sekjen

PPP Sandiaga Uno masuk dalam pembahasan kandidat bakal cawapres Ganjar, sebagaimana amanat dari Rapimnas VI PPP.

"Kalau dasarnya dari pernyataan-pernyataan para tokoh parpol koalisi pengusung Ganjar Pranowo, kita bisa melihat dari nama-nama yang disebutkan

itu memang ada selalu nama Pak Sandi, sesuai amanat Rapimnas VI PPP," ucapnya.

Arwani berkomitmen mengikuti tahapan proses penentuan bakal cawapres pendamping Ganjar, sekalipun pada akhirnya bukan nama Sandiaga yang bersanding dengan Ganjar.

Sambungan hal 1

"Kami ikuti tahapan pembicaraan, pembahasan, pengambilan keputusan siapa cawapres Ganjar nantinya, kami akan bersama mensukseskan apapun keputusan dari partai yang tergabung dalam koalisi atau kerja sama politik pengusung Ganjar," tuturnya. **(Ant)-f**

Sumbu

Mengingat penetapan Sumbu Filosofi tidak semudah seperti yang dibayangkan. Misalnya untuk India yang pertama (mengajukan) sempat diprotes dan terjadi dialog-dialog yang panjang. Jadi Sultan sempat khawatir pengajuan ditolak negara lain.

"Tapi Alhamdulillah dari Indonesia cepat diselesaikan. Saya khawatir nanti terjadi seperti yang di India, banyak yang interupsi gitu. Ternyata tidak ada," ujar Sultan.

Keputusan UNESCO tersebut diharapkan diterima masyarakat dengan baik karena bisa berdampak positif bagi masyarakat secara berkelanjutan. Namun masyarakat diminta untuk menjaga kawasan Sumbu Filosofi.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta menyatakan, penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia akan berdampak pada kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara. Wisman akan penasaran dengan penetapan tersebut, sehingga dimungkinkan ada ketertarikan untuk mengetahui secara langsung seperti apa Warisan Budaya Dunia yang ditetapkan di Yogyakarta tersebut. Terlebih, kawasan dari Panggung Krapyak hingga Tugu itu

penuh filosofi.

"Kalau ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia itu hampir pasti ada ketertarikan warga dunia untuk datang ke Yogyakarta. Kalau wisatawan naik, kita akan tahu sendiri apa akibat bagi sektor ekonomi pariwisata dan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

"Apresiasi, bersyukur dan bangga atas penetapan Sumbu Filosofi karena ini menunjukkan pengakuan dunia atas karya Pangeran Mangkubumi. Saya sebagai perencana dan arsitek bangga, kita pernah punya perencana dan desainer kota serta arsitek yang sejak awal merencanakan Yogyakarta dengan nilai-nilai filosofi luar biasa dan akhirnya diakui sebagai Warisan Budaya Dunia," tutur Guru Besar Ilmu Perencanaan Kota Fakultas Teknik UGM Prof Bakti Setiawan MA PhD yang akrab disapa Bobi.

Bobi menyebut konsekuensi penetapan bagi semua pihak adalah *nguri-uri*, merawat, melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan untuk masa depan. Penetapan Sumbu Filosofi tidak hanya sekadar selebrasi semata, justru banyak 'PR' menanti. Penetapan juga menjadi momentum mengawali pelestarian tidak hanya Sumbu Filosofi tetapi seluruh Kota

Yogyakarta yang memang memiliki tantangan luar biasa ke depan.

"Jangan sampai terjebak pada perayaan semata, kita semuanya harus kembali merenungkan makna dan prinsip-prinsip dalam Sumbu Filosofi. Kita harus tunjukkan kepada UNESCO yang tertulis dalam dokumen perencanaan bukan hanya janji tetapi sesuatu yang harus diupayakan. Penetapan ini menjadi tolak ukur dan momentum awal memfasilitasi dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya warga DIY," ungkap Bobi.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi menyatakan, ketika UNESCO akhirnya bersedia menetapkan terdapat tujuh catatan rekomendasi dari penilai ICOS yang harus diperhatikan pelaksanaannya. Tujuh rekomendasi tersebut akan dilaporkan terlebih dahulu kepada Gubernur DIY setelah pulang ke DIY.

"Tujuh rekomendasi dari Penilai ICOS ada pada saya. Belum bisa saya sampaikan sebelum dilaporkan kepada Pak Gubernur. Setelah pulang, sesuai arahan Pak Gubernur kami segera melapor kepada beliau," pungkas Dian. **(Rial/Ira)-f**

Melayu Rempang

di daerah itu ratusan tahun yang lalu adalah pejuang bangsa yang ikut andil melawan penjajah. Kita semua perlu mengenang sejarah dan jasa para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa raganya untuk bangsa ini. Di antaranya dengan menghargai keturunannya.

Tokoh bangsa Ir Soekarno, pernah pidato berjudul *ĕJasmerahĭ* (jangan sampai melupakan sejarah). Bangsa yang besar menurut Soekarno, selalu menghargai jasa para pahlawannya. Pesan penting yang disampaikan dalam pidato *ĕJasmerahĭ* itu agar kita mau mengenang dan menghargai jasa para pahlawan. Jangan sampai karena alasan pembangunan dan inventasi dari luar negeri, pemerintah mengorbankan rakyat sendiri.

Pembangunan dan investasi tentu sangat penting untuk kemajuan bangsa, dan bisa berjalan seiring (kolaborasi) dengan kesejahteraan rakyat. Karena sejatinya inventasi dan pembangunan adalah untuk kemajuan dan kesejahteraan rakyat. Demikian pula dengan masyarakat Melayu Rempang tentu sangat mengharapkan kemajuan dan kesejahteraan. Namun mereka tentu tidak

mau *ĕterusiri* dari kampung halamannya karena alasan investasi dan pembangunan.

Komunikasi yang jujur tentu perlu dilakukan antara pemerintah dengan masyarakat Melayu Rempang. Jangan sampai ada mafia dalam komunikasi tersebut, sehingga membuat banyak kebohongan yang sering merugikan rakyat. Ketika komunikasi dilakukan dengan jujur antara pemerintah dengan rakyat, tentu akan diketahui keinginan rakyat yang sejujurnya. Rakyat bisa menyampaikan keinginannya, dan pemerintah pun bisa mendengar langsung isi hati nurani rakyatnya.

Komunikasi terbuka dan jujur antara pemerintah dengan masyarakat Melayu Rempang, barangkali bisa menjadi solusi terbaik untuk mewujudkan suasana damai dan sejahtera. Jangan sampai ada mafia dari kedua belah pihak yang membuat suasana gaduh dan mencari keuntungan sepihak di atas penderitaan rakyat. Sejatinya dalam negara demokrasi, rakyat memiliki tempat terhormat di negara ini dalam arti sesungguhnya. Suara rakyat jangan hanya dibutuhkan ketika pemilu, pilkada atau pilpres. Namun esensi dari suara rakyat

sebagai pemegang kedaulatan, haruslah diwujudkan dalam mengelola pembangunan di negara ini.

Rakyat yang berdaulat tentu harus mendapat posisi yang kuat dalam proses pembangunan. Rakyat tidak boleh menjadi pelengkap penderita dalam pembangunan bangsa. *Civil society* harus hadir membela dan mendampingi rakyat yang lemah karena terganggu dan terusir dari kampung halamannya.

Sejatinya tidak perlu ada konflik antara pemerintah dengan rakyat dalam negara yang demokratis. Karena pemerintah yang jujur mempunyai kewajiban untuk memberi kesejahteraan dan kedamaian bagi rakyatnya. Demikian pula dengan posisi masyarakat Melayu Rempang, selalu menghargai dan menghormati kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan rakyatnya. Komunikasi yang kurang baik dan masuknya *ĕmafia* politik membuat suasana semakin gaduh. Perlu ada komunikasi persuasif. Komunikasi yang membuat kedua belah pihak saling menghargai. Sehingga tidak ada lagi yang merasa tersakiti. **(Penulis adalah Ketua Program Magister KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-f**

Kantongi

Memasuki paruh kedua laga, pelatih Indra Sjafri menarik keluar Titan Agung dan menggantinya dengan Dony Tri Pamungkas dan menggeser Egy Maulana menjadi penyerang tengah. Meski tak banyak berdampak pada lini serang, namun perubahan ini membuat pergerakan Ramai Melvin Rumakiek di gelandang serang bisa lebih bebas. Hal ini terbukti positif saat dimenit ke-58, pergerakannya mampu diakhiri dengan tendangan keras di dalam kotak penalti yang berujung gol pertama bagi

Sambungan hal 1

Indonesia. Tak puas dengan keunggulan satu gol, Indonesia kembali melakukan perubahan dengan memasukkan Hugo Samir untuk menambah ketajaman lini depan. Hugo Samir yang mendapat kesempatan dimainkan tak mesiasiaikan kepercayaan dengan mencetak gol kedua bagi Indonesia di menit ke-90+2 memanfaatkan kesalahan pemain belakang Kirgistan. Sampai laga usai, skor 2-0 untuk Indonesia tak berubah. **(Hit)-f**

Tiga

Pihaknya, menginginkan dan merencanakan agar akses pada fasilitas dasar setara. Yaitu, akses kesehatan yang setara, akses pendidikan yang setara, akses lapangan pekerjaan yang setara. Lalu yang tidak kalah penting, tata kelola kebutuhan dasar yang lebih baik. Kemudian penegakan hukum yang adil dan kredibel menjadi prioritas.

Sedangkan Ganjar Pranowo yang mendapat giliran kedua memaparkan, Indonesia beberapa waktu lalu dipercaya menjadi tuan rumah KTT ASEAN dan G20, ini membuktikan, nama Indonesia begitu dipercaya di tingkat dunia. Optimisme ini musti terus dibangun dan mimpi Indonesia di tahun 2045 menjadi negara 4 besar ekonomi dunia.

"Ini semua akan bergantung dari kita semua dan semua yang duduk di sini (generasi muda)," katanya.

Ganjar Pranowo juga menyampaikan, Indonesia juga punya pekerjaan rumah (PR) yang tidak gampang yaitu perubahan iklim (*climate change*) yang membutuhkan pemikiran yang sangat serius. Namun demikian, Indonesia diuntungkan dengan adanya bonus demografi di

Sambungan hal 1

mana penduduk usia produktif mencapai 69 persen.

Sesi terakhir, bacapres Prabowo Subianto mengatakan, semua indikator telah menunjukkan, ekonomi Indonesia pada tahun 2045 akan menjadi negara keempat termakmur di dunia. Untuk dapat mencapai lompatan itu, Indonesia harus menjadi negara *high income*, jangan *middle income*. "Pemerintah Presiden Jokowi telah membangun suatu landasan yang solid," katanya.

Menurut Prabowo, untuk mencapai target Indonesia Emas tahun 2045, pihaknya telah merumuskan 17 program strategis. Antara lain mencapai swasembada pangan, berantas kemiskinan, berantas korupsi, peningkatan layanan kesehatan, perkuat pertahanan negara dan swasembada air. Kemudian ada 8 program hasil cepat, antara lain membangun sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, mencetak lumbung pangan, memberikan makan siang dan susu gratis di sekolah serta bantuan gizi untuk ibu-ibu hamil. Menaikkan gaji guru, ASN, TNI Polri, kepala desa dan perangkat desa. **(Dev)-f**

Hentikan

Yudo menjelaskan, diksi 'piting' itu hanya sebuah perumpamaan agar para prajurit tidak menggunakan senjata untuk merendam massa yang ricuh. "Saya mohon maaf. Sekali lagi, saya mohon maaf atas pernyataan itu, yang mungkin masyarakat menilai salah (soal) dipiting. Itu saya *nggak* tahu, karena bahasa saya itu orang *ndesa* (kampungan), yang biasa mungkin dulu waktu kecil *kan* sering *piting-pitingan* dengan teman saya. Saya pikir, dipiting lebih aman, karena memang kami tidak punya alat," kata Yudo usai membuka latihan bersama ASEAN Solidarity Exercise 01 Natuna 2023 (ASEX-01 N) di Dermaga Batu Ampar Batam.

la menjelaskan, kata itu, keluar saat ia menjawab pertanyaan dari Pangdam I/Bukit Barisan Mayjen TNI Mochamad Hasan yang meminta bantuan alat penanggulangan huru-hara (PHH). Saat itu, Yudo menjelaskan, ia memberikan perumpamaan tentang penanganan aksi massa yang tidak perlu selalu menggunakan senjata.

Yudo menjelaskan, prajurit dikerahkan jika TNI menerima permintaan bantuan pasukan pengamanan dari kepolisian. Ia menyebut sejauh ini pasukan yang diminta untuk membantu pengamanan di Rempang adalah anggota kodim dan korem. **(Ant/Obi)-f**



Prakiraan Cuaca		Rabu, 20 September 2023			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	22-30	65-95



TERDAPAT sebuah hutan yang luas dan indah di mana gajah dan semut hidup bersama. Gajah adalah makhluk terbesar di hutan ini, sementara semut

adalah makhluk terkecil. Kedua spesies ini sangat berbeda satu sama lain dalam segala hal, mulai dari ukuran tubuh hingga cara mereka berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.

Gajah adalah makhluk yang gagah dan perkasa. Dia memiliki tubuh besar yang kuat dan bisa mengangkat pohon-pohon besar dengan gampang. Gajah sangat dikenal di antara hewan-hewan hutan karena kekuatannya yang luar biasa. Namun, terkadang gajah bisa menjadi ceroboh karena ukurannya yang besar.

Di sisi lain, semut adalah makhluk kecil yang tinggal dalam koloni besar.

Mereka bekerja bersama dengan penuh kerja keras dan koordinasi untuk mencari makanan dan melindungi koloni mereka. Meskipun semut tidak memiliki kekuatan seperti gajah, mereka sangat cerdik dan tangkas dalam menyelesaikan masalah.

Suatu hari, hutan tempat mereka tinggal menghadapi masalah besar. Terjadi kekeringan yang serius, menyebabkan sumber air menjadi sangat langka. Gajah, dengan ukurannya yang besar, memiliki masalah yang berbeda dalam mencari air. Sungainya mengering, dan dia tidak bisa mencapai sumber air dibawah tanah karena tubuhnya yang

besar. Di sisi lain, semut menemukan cara untuk menyimpan air dalam bentuk tetesan-tetesan kecil di bawah tanah. Mereka juga menemukan sumber air tersembunyi yang bisa mereka akses dengan mudah. Ketika gajah datang ke mereka memohon bantuan, semut dengan senang hati membagikan sumber air mereka. Dengan bantuan semut, gajah bisa mendapatkan air yang dia butuhkan untuk tetap hidup.

Gajah sangat bersyukur kepada semut karena bantuan yang telah mereka berikan. Dia menyadari bahwa meskipun mereka

sangat berbeda dalam ukuran dan kekuatan, mereka saling melengkapi satu sama lain. Dalam menghadapi krisis kekeringan ini, mereka belajar bahwa menghargai perbedaan adalah hal yang sangat penting.

Dari hari itu, gajah dan semut menjadi teman yang lebih baik. Mereka belajar untuk bekerja sama dan saling menghargai keunikan mereka. Gajah memberikan bantuan dengan kekuatannya saat semut membutuhkannya, dan semut memberikan kecerdikan dan koordinasi saat gajah membutuhkannya.

Cerita ini mengajarkan kita bahwa kita bisa belajar

banyak dari orang-orang yang berbeda dengan kita. Meskipun kita memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda, kita bisa saling melengkapi dan bekerja sama untuk mengatasi masalah. Menghargai perbedaan adalah kunci untuk menciptakan hubungan yang baik dan harmonis di antara kita, seperti yang dilakukan gajah dan semut dalam hutan mereka yang indah.

Hikmah yang kita pelajari dari cerita ini adalah bahwa kesuksesan dalam menghadapi tantangan seringkali datang dari kerjasama dan saling menghargai. Terlepas dari perbedaan



kita dalam kekuatan, keahlian, dan karakteristik individu, kita memiliki potensi untuk saling melengkapi dan membantu satu sama lain. Jika kita bersedia membuka hati dan menghargai kontribusi yang berbeda yang setiap orang dapat berikan, maka kita dapat mencapai solusi yang lebih baik dan menciptakan dunia yang lebih baik bersama-sama. Dengan demikian, cerita gajah dan semut menjadi pengingat penting bahwa persatuan dan kerja sama dapat melebihi segala perbedaan yang mungkin kita miliki.

Gajah dan Semut